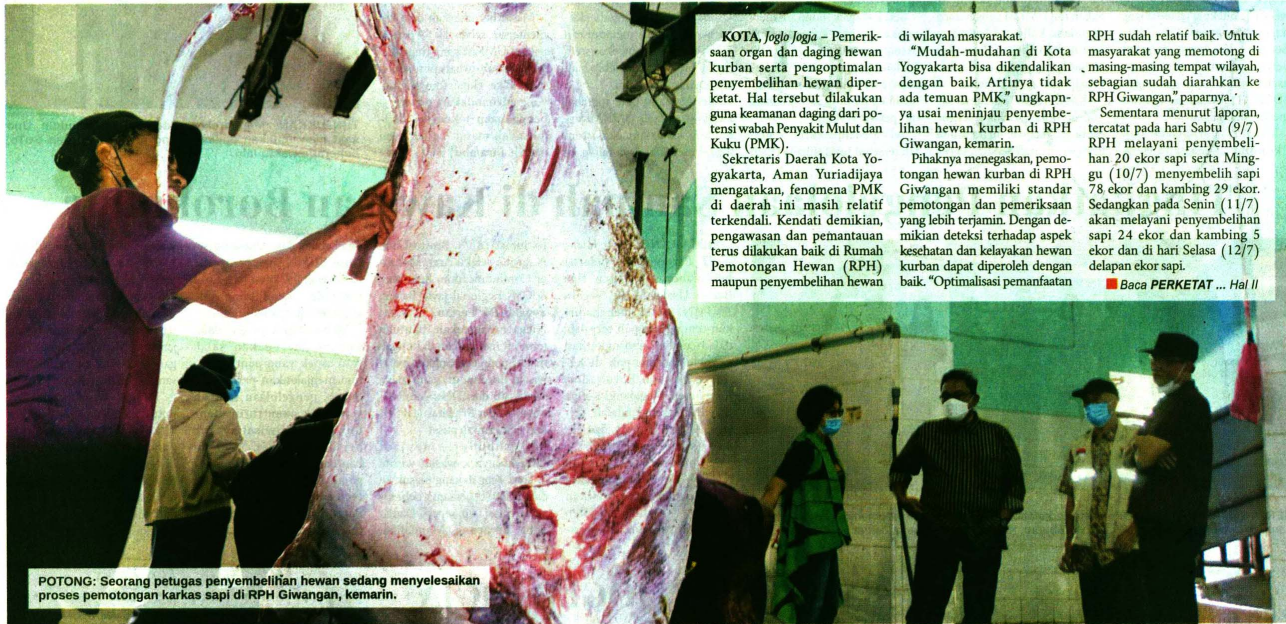




# Perketat Pemeriksaan Daging Hewan Kurban



POTONG: Seorang petugas penyembelihan hewan sedang menyelesaikan proses pemotongan karkas sapi di RPH Giwangan, kemarin.

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemeriksaan organ dan daging hewan kurban serta pengoptimalan penyembelihan hewan diperketat. Hal tersebut dilakukan guna keamanan daging dari potensi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengatakan, fenomena PMK di daerah ini masih relatif terkendali. Kendati demikian, pengawasan dan pemantauan terus dilakukan baik di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) maupun penyembelihan hewan

di wilayah masyarakat.

"Mudah-mudahan di Kota Yogyakarta bisa dikendalikan dengan baik. Artinya tidak ada temuan PMK," ungkapnya usai meninjau penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan, kemarin.

Pihaknya menegaskan, pemotongan hewan kurban di RPH Giwangan memiliki standar pemotongan dan pemeriksaan yang lebih terjamin. Dengan demikian deteksi terhadap aspek kesehatan dan kelayakan hewan kurban dapat diperoleh dengan baik. "Optimalisasi pemanfaatan

RPH sudah relatif baik. Untuk masyarakat yang memotong di masing-masing tempat wilayah, sebagian sudah diarahkan ke RPH Giwangan," paparnya.

Sementara menurut laporan, tercatat pada hari Sabtu (9/7) RPH melayani penyembelihan 20 ekor sapi serta Minggu (10/7) menyembelih sapi 78 ekor dan kambing 29 ekor. Sedangkan pada Senin (11/7) akan melayani penyembelihan sapi 24 ekor dan kambing 5 ekor dan di hari Selasa (12/7) delapan ekor sapi.

■ Baca **PERKETAT** ... Hal II

RAMA SURYOLO JOGJA

# Perketat Pemeriksaan Daging Hewan Kurban

sambungan dari hal Joglo Jogja

Di samping itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Suyana menambahkan, pada Sabtu (9/7) lalu pihaknya telah memantau 227 tempat penyembelihan hewan kurban di wilayah Kota Yogyakarta. Yang mana ada sekitar 1.300 ekor sapi yang telah diperiksa setelah disembelih.

Dari pantauan yang telah dilakukan, ia mengaku mendapati hewan kurban yang disem-

belih memiliki tanda-tanda PMK, cacing hati dan pneumonia. Meskipun penyakit itu sudah sembuh. Selain itu juga tanda-tanda hewan yang baru akan terkena PMK.

“Ada juga tanda-tanda yang baru akan PMK. Misalnya di jantungnya terlihat ada garis-garisnya dan lain sebagainya. Itu boleh dibagikan (dagingnya) tapi harus direbus dahulu sebelum dibagikan. Aman itu,”

terang Suyana.

Menurutnya, hal tersebut terjadi karena hewan kurban yang akan disembelih secara fisik tidak terlihat PMK, sehingga rata-rata ditemukan setelah disembelih. Pihaknya belum memastikan hewan kurban itu berasal dari mana.

Pihaknya menegaskan, untuk ternak sapi di daerah ini belum ada yang terkena PMK sampai sekarang (Minggu,

10/07). Kendati demikian, masyarakat tidak perlu khawatir, karena ada tim Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta yang memeriksa di tempat-tempat penyembelihan di luar RPH. “Petugas kami terus melakukan pengawasan sampai besok. Setelah dipotong diperiksa sehingga masih berkembang dan kami akan melakukan evaluasi,” jelasnya. **(hms/fif/ziz)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005